

Visitors' Perceptions of the Kecak Titi Situbanda Art Performance at the Praharsacitta Cultural Stage, Melasti Beach, Ungasan

I Kadek Mahendra Wijaya^{1*}, Indah Kusumarini², I Putu Esa Widahartana³
Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: I Kadek Mahendra Wijaya mahendrawjya@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Marketing Materials, Transportation, Entertainment and Activities, Food and Culinary, Facilities

Received : 25 December 2024

Revised : 18 January 2025

Accepted: 20 February 2025

©2025 Wijaya, Kusumarini, Widahartana: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to determine the perception of visitors towards the Kecak Titi Situbanda art performance at the Praharsacitta Cultural Stage, Melasti Beach, Ungasan. Data in this study were obtained from observation, questionnaires, interviews and documentation. The data analysis techniques used were validity, reliability and descriptive statistics. The results of the study were that tourists' perceptions of marketing materials were good, with an average value of 3.83, tourists' perceptions of transportation, access, and welcoming guests were good, with an average value of 3.72, tourists' perceptions of entertainment and activities were good, with an average value of 3.88, tourists' perceptions of food and culinary were good, with an average value of 3.84, tourists' perceptions of nuance, atmosphere, and decoration were good, with an average value of 3.79 and tourists' perceptions of facilities, comfort and souvenirs were good, with an average value of 3.76.

Persepsi Pengunjung Terhadap Pertunjukan Kesenian Kecak Titi Situbanda di Panggung Budaya Praharsacitta Pantai Melasti Ungasan

I Kadek Mahendra Wijaya^{1*}, Indah Kusumarini², I Putu Esa Widahartana³

Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: I Kadek Mahendra Wijaya mahendrawjya@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRAK

Kata Kunci: Materi Pemasaran, Transportasi, Hiburan dan Kegiatan, Hidangan dan Kuliner, Fasilitas

Received : 25 Desember 2024

Revised : 18 Januari 2025

Accepted: 20 Februari 2025

©2025 Wijaya, Kusumarini, Widahartana: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap pertunjukan kesenian Kecak Titi Situbanda di Panggung Budaya Praharsacitta Pantai Melasti Ungasan. Data pada penelitian ini diperoleh dari observasi, kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas dan statistik deskriptif. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah persepsi wistawan terhadap materi pemasaran adalah baik, dengan nilai rata - rata 3,83, persepsi wistawan terhadap transportasi, akses, dan penyambutan tamu adalah baik, dengan nilai rata - rata 3,72, persepsi wistawan terhadap hiburan dan kegiatan adalah baik, dengan nilai rata - rata 3,88, persepsi wistawan terhadap hidangan dan kuliner adalah baik, dengan nilai rata - rata 3,84, persepsi wistawan terhadap nuansa, suasana, dan dekorasi adalah baik, dengan nilai rata - rata 3,79 dan persepsi wistawan terhadap fasilitas, kenyamanan dan souvenir adalah baik, dengan nilai rata - rata 3,76.

PENDAHULUAN

Persepsi timbul dari pengalaman yang dialami individu terhadap suatu objek. Menurut Pride and Ferrell Fadilla (2013:45). Wisatawan sebagai operator pariwisata tentunya bergantung pada persepsi wisatawan yang mengetahui kunjungannya ke daerah tujuan wisata melalui pengalamannya selama melakukan perjalanan wisata atau kunjungan ke daerah tujuan wisata. Salah satu daerah wisata yang mampu menarik wisatawan adalah Bali. Bali merupakan daerah yang unggul dalam industri pariwisata.

Bali tidak hanya menjadi pilihan favorit dalam penyelenggaraan konferensi internasional tetapi juga menjadi tujuan berwisata dan berekreasi. Tempat yang sangat digemari oleh wisatawan untuk berekreasi adalah kawasan pantai. Kawasan pantai di daerah Bali Selatan yang tidak pernah sepi untuk dikunjungi oleh wisatawan adalah Pantai Melasti yang terletak di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung.

Selain keindahan panorama Pantai Melasti, terdapat juga atraksi budaya berupa pertunjukan kecak yang menjadikan *venue daily event* di Pantai Melasti. Atraksi budaya yang dihadirkan yaitu Pertunjukan "*Kecak Titi Situbanda*". Kemudian, Peran masyarakat dalam pengelolaan suatu daya tarik merupakan suatu bentuk pariwisata berkelanjutan yang orientasi dalam industri pariwisata tidak hanya melihat keuntungan secara materi namun juga meningkatkan kualitas sosial disekitar daya tarik wisata (Widiastra dan Adikampana, 2017).

Menurut Suwena (2017) persepsi wisatawan terhadap daerah tujuan wisata akan berpengaruh kepada image objek wisata, promosi sebagai sumber informasi bagi calon wisatawan yang akan mengunjungi daerah tujuan wisata juga memperkenalkan budaya serta objek wisata Pantai Melasti semakin meluas hingga mancanegara. Namun di balik setiap destinasi wisata pasti memiliki kekurangan dan kelemahan yang menimbulkan berbagai tanggapan dan persepsi dari berbagai pihak.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi pengunjung terhadap pertunjukan kesenian Kecak Titi Situbanda di Panggung Budaya Praharsacitta Pantai Melasti Ungasan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi sekaligus sebagai referensi untuk memperkuat penelitian ini diantaranya Kesya Marcella Tjampian dan Saptono Nugroho (2020); Kristino Liestiandre (2017); Trisna Handayani (2020); dan Nurul Salma (2020); Muhammad Alfian Azmi (2017).

Event

Menurut Noor dalam (Hartono, Susanne Dida dan Hanny Hafiar, September 2016), *event* diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk mengingat hal-hal penting dalam perjalanan hidup manusia, baik secara individu maupun kelompok, yang berkaitan dengan adat istiadat, budaya, tradisi, dan agama yang mengacu pada orang-orang yang terorganisir.

Seni Pertunjukan

Menurut Sedyawati (2002:9), seni penampilan merupakan suatu bentuk ekspresi budaya, sarana untuk mengkomunikasikan nilai-nilai budaya dan manifestasi standar estetika artistik yang berkembang sesuai dengan masa kini.

Kecak Titi Situbanda

Pertunjukan Tari Kecak Titi Situbanda atau yang dikenal sebagai Kecak kolosal adalah sebuah pertunjukan seni masyarakat Desa Ungasan, Pertunjukan Kecak Titi Situbanda dilangsungkan di sebuah panggung terbuka berbentuk lingkaran yang bernama Panggung Budaya Praharsacitta Pantai Melasti Ungasan.

Wisatawan

Menurut Yuliani (2013), wisatawan adalah individu yang berkunjung ke suatu negara dengan tujuan selain menetap atau bekerja secara rutin, dan menggunakan uang yang didapatkannya di tempat lain.

Persepsi

Menurut Sunaryo (2013), persepsi merupakan proses penerimaan rangsangan melalui panca indra yang terlebih dahulu dipengaruhi oleh perhatian, sehingga individu mampu mengetahui, memahami, dan merasakan tentang hal-hal yang diamati, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar individu.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada (Sutopo, 2006).

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian. Populasi sendiri merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Yang menjadi populasi adalah jumlah pengunjung domestik yang diperoleh sebesar 315.922 populasi, penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin dan didapatkan hasil 100 sampel.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (x) yaitu persepsi pengunjung dengan indikator pengukuran persepsi pengunjung menurut Natoradjo (2011:30-31). Instrumen penelitian yang digunakan meliputi kuisisioner dan daftar wawancara. Untuk validasi instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya wawancara mendalam dan kuisisioner.

Pada penelitian ini data primer yang diperoleh berupa hasil wawancara, data jumlah kunjungan dan data fasilitas dari Badan Pengelola Objek Wisata Pantai Melasti Ungasan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data jumlah kunjungan wisatawan ke Bali dan teori yang mendukung penelitian ini. Jenis data

yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. untuk prosedur analisis data meliputi pengumpulan data dan pengolahan data.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

No	Dimensi	Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	Materi pemasaran (X1)	X.1	0,493	Valid
		X.2	0,588	Valid
		X.3	0,557	Valid
2	Transportasi, akses, dan penyambutan tamu (X2)	X.4	0,628	Valid
		X.5	0,656	Valid
		X.6	0,591	Valid
		X.7	0,654	Valid
3	Hiburan dan kegiatan (X3)	X.8	0,480	Valid
		X.9	0,456	Valid
		X.10	0,471	Valid
		X.11	0,483	Valid
4	Hidangan dan kuliner (X4)	X.12	0,694	Valid
		X.13	0,718	Valid
		X.14	0,699	Valid
		X.15	0,716	Valid
5	Nuansa, suasana, dan dekorasi (X5)	X.16	0,577	Valid
		X.17	0,546	Valid
		X.18	0,570	Valid
		X.19	0,557	Valid
		X.20	0,639	Valid
		X.21	0,637	Valid
		X.22	0,562	Valid
6	Fasilitas, kenyamanan dan souvenir (X6)	X.23	0,712	Valid
		X.24	0,661	Valid
		X.25	0,670	Valid
		X.26	0,699	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Pada Tabel 1 ditunjukkan bahwa semua item pernyataan hasilnya valid. Keseluruhan item pernyataan dari masing - masing variabel memiliki nilai *person correlation* yang lebih besar dari r tabel 0,196.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Kualitas Pelayanan (X)	0,931	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Hasil uji reliabilitas instrumen pada Tabel 2 ditunjukkan bahwa seluruh pernyataan variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel,

Variabel Kualitas Pelayanan (X)

1. Dimensi Materi Pemasaran

Dimensi materi pemasaran yang disimbolkan diukur dengan menggunakan 4 pernyataan yang ditanggapi menggunakan 5 point skala likert. Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi responden mengenai dimensi materi pemasaran adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,83 yang berarti baik. Hal ini berarti pengelola Kecak Titi Situbanda sudah menerapkan pemasaran dengan materi yang baik.

Pernyataan pada dimensi materi pemasaran yang memiliki rata-rata tertinggi adalah pernyataan "Bagaimana kejelasan informasi mengenai Pertunjukan kecak titi situbanda di panggung budaya praharsacitta di Panggung Budaya Praharsacitta melalui media sosial (Instagram, Website dan lainnya?)" diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,88 yang masuk kriteria baik. Sementara, Pernyataan pada dimensi materi pemasaran yang memiliki rata-rata terendah adalah pernyataan "Bagaimana kejelasan informasi mengenai Pertunjukan kecak titi situbanda di panggung budaya praharsacitta di Panggung Budaya Praharsacitta melalui media cetak (Poster, Spanduk, Baliho dan lainnya?)", diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,78 yang masuk kriteria baik.

2. Dimensi Transportasi, Akses, dan Penyambutan Tamu

Dimensi transportasi, akses, dan penyambutan tamu yang disimbolkan diukur dengan menggunakan 4 pernyataan yang ditanggapi menggunakan 5 point skala likert. Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui persepsi responden mengenai dimensi transportasi, akses, dan penyambutan tamu adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,72 yang berarti baik. Hal ini berarti pihak pengelola Kecak Titi Situbanda mampu memberikan pelayanan transportasi, akses, dan penyambutan tamu dengan baik.

Pernyataan pada dimensi transportasi, akses, dan penyambutan tamu yang memiliki rata-rata tertinggi adalah pernyataan "Bagaimana pelayanan dan penyambutan pihak pengelola selama pertunjukan kecak titi situbanda di panggung budaya praharsacitta berlangsung" diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,82 yang masuk kriteria baik. Sementara, Pernyataan pada dimensi transportasi, akses, dan penyambutan tamu yang memiliki rata-rata terendah adalah pernyataan "Bagaimana ketersediaan parkir bagi pengunjung pertunjukan kecak titi situbanda di panggung budaya praharsacitta?", diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,63 yang masuk kriteria cukup baik.

3. Dimensi Hiburan dan Kegiatan

Dimensi hiburan dan kegiatan yang disimbolkan diukur dengan menggunakan 4 pernyataan yang ditanggapi menggunakan 5 point skala likert. Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui persepsi responden mengenai dimensi hiburan dan kegiatan adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,88 yang berarti baik.

Hal ini berarti pihak pengelola Kecak Titi Situbanda sudah mampu membuat hiburan dan kegiatan yang berkualitas.

Pernyataan pada dimensi hiburan dan kegiatan yang memiliki rata-rata tertinggi adalah pernyataan "Bagaimana talent dalam memberikan sebuah penampilan yang dipertunjukan?" diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,93 yang masuk kriteria baik. Sementara, Pernyataan pada dimensi hiburan dan kegiatan yang memiliki rata-rata terendah adalah pernyataan "Bagaimana kreatifitas pengelola dalamn membawakan acara (MC, Talent, Konsep Pertunjukan?)", diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,82 yang masuk kriteria baik.

4. Dimensi Hidangan dan Kuliner

Dimensi hidangan dan kuliner yang disimbolkan diukur dengan menggunakan 4 pernyataan yang ditanggapi menggunakan 5 point skala likert. Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui persepsi responden mengenai dimensi hidangan dan kuliner adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,84 yang berarti baik. Hal ini berarti mampu pengelola pertunjukan kecak titi situbanda di panggung budaya praharsacitta mampu menyediakan hidangan dan kuliner yang baik.

Pernyataan pada dimensi hidangan dan kuliner yang memiliki rata-rata tertinggi adalah pernyataan "Bagaimana keterjangkauan harga makanan yang ditawarkan tenant UMKM di area pertunjukan kecak titi situbanda di panggung budaya praharsacitta" diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,90 yang masuk kriteria baik. Sementara, Pernyataan pada dimensi hidangan dan kuliner yang memiliki rata-rata terendah adalah pernyataan "Bagaimana pelayanan dan keunikan dari tenant yang tersedia saat pertunjukan kecak titi situbanda di panggung budaya praharsacitta berlangsung?", diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,77 yang masuk kriteria balik.

5. Dimensi Nuansa, Suasana, dan Dekorasi

Dimensi nuansa, suasana, dan dekorasi yang disimbolkan diukur dengan menggunakan 4 pernyataan yang ditanggapi menggunakan 5 point skala likert. Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui persepsi responden mengenai dimensi nuansa, suasana, dan dekorasi adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,86 yang berarti baik. Hal ini berarti pengelola pertunjukan kecak titi situbanda di panggung budaya praharsacitta mampu memberikan nuansa, suasana dan dekorasi yang baik.

Pernyataan pada dimensi nuansa, suasana, dan dekorasi yang memiliki rata-rata tertinggi adalah pernyataan "Bagaimana lampu penerangan yang tersedia di area luar panggung pertunjukan dan di tempat duduk penonton?" diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,86 yang masuk kriteria baik. Sementara, Pernyataan pada dimensi nuansa, suasana, dan dekorasi yang memiliki rata-rata terendah adalah pernyataan "Bagaimana Crowd Control oleh pengelola saat tamu hadir dalam pertunjukan kecak titi situbanda di panggung budaya praharsacitta", diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,71 yang masuk kriteria baik.

6. Dimensi Fasilitas, Kenyamanan dan Souvenir

Dimensi fasilitas, kenyamanan dan souvenir yang disimbolkan diukur dengan menggunakan 4 pernyataan yang ditanggapi menggunakan 5 point skala likert. Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui persepsi responden mengenai dimensi fasilitas, kenyamanan dan souvenir adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,80 yang berarti baik. Hal ini berarti pengelola pertunjukan kecak titi situbanda di panggung budaya praharsacitta mampu memberikan fasilitas, kenyamanan dan souvenir dengan baik.

Pernyataan pada dimensi fasilitas, kenyamanan dan souvenir yang memiliki rata-rata tertinggi adalah pernyataan "Bagaimana ketersediaan fasilitas kursi untuk penonton pada pertunjukan kecak titi situbanda di panggung budaya praharsacitta?" diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,84 yang masuk kriteria baik. Sementara, Pernyataan pada dimensi fasilitas, kenyamanan dan souvenir yang memiliki rata-rata terendah adalah pernyataan "Bagaimana kebersihan toilet dan kelengkapan tempat sampah di area pertunjukan kecak titi situbanda di panggung budaya praharsacitta", diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,68 yang masuk kriteria baik.

Hasil Hitung Rata - Rata Setiap Dimensi

Tabel 3. Hasil Hitung Rata - Rata Dimensi

No	Dimensi	Rata - Rata
1	Materi pemasaran	3,83
2	Transportasi, akses, dan penyambutan tamu	3,72
3	Hiburan dan kegiatan	3,88
4	Hidangan dan kuliner	3,84
5	Nuansa, suasana, dan dekorasi	3,79
6	Fasilitas, kenyamanan dan souvenir	3,76

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dimensi yang mendapatkan skor terendah adalah transportasi, akses, dan penyambutan tamu dengan skor 3,72. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian paling rendah terhadap transportasi, akses, dan penyambutan tamu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil tentang pengujian analisis deskriptif mengenai persepsi pengunjung terhadap pertunjukan Kesenian Kecak Titi Situbanda di Panggung Budaya Praharsacitta Pantai Melasti Ungasan termasuk dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa pihak pengelola Kesenian Kecak Titi Situbanda di Panggung Budaya Praharsacitta Pantai Melasti Ungasan sudah mampu membuat pertunjukan kesenian dengan Baik.

Dari Hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa dimensi hiburan dan kegiatan memperoleh nilai rata - rata tertinggi, hal ini menunjukkan bahwa pihak pengelola telah membuat Kesenian Kecak yang dapat membuat pengunjung

merasa terhibur. Sedangkan dimensi transportasi, akses, dan penyambutan tamu memperoleh nilai rata – rata terendah hal ini berarti pihak pengelola kurang mampu dalam mengelola Transportasi, Akses, dan Penyambutan Tamu dengan baik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian persepsi pengunjung terhadap pertunjukan kesenian Kecak Titi Situbanda di Panggung Budaya Praharsacitta Pantai Melasti Ungasan diketahui bahwa hasil nilai rata-rata sebesar 3,88 (Sangat Baik) Persepsi tersebut dilihat dari 6 dimensi pertunjukan yaitu dimensi Anticipation (Materi Pemasaran), Dimensi Arrival (Transportasi, Akses dan Penyambutan Tamu), Dimensi Activity (Hiburan dan Kegiatan), Dimensi Appetite (Hidangan dan Kuliner), Dimensi Atmosphere (Nuansa, Suasana dan Dekorasi) dan Dimensi Amenities (Fasilitas, Kenyamanan dan Souvenir). Nilai rata-rata Dimensi *anticipation* (Materi Pemasaran) sebesar 3,83 (Baik), Dimensi *arrival* (Transportasi, Akses, dan Penyambutan Tamu) sebesar 3,72 (Baik), Dimensi *activity* (Hiburan dan Kegiatan) sebesar 3,88 (Sangat Baik) Dimensi *appetite* (Hidangan dan Kuliner) sebesar 3,84 (Baik), Dimensi *atmosphere* (Nuansa, Suasana, dan Dekorasi) sebesar 3,79 (Baik), dan Dimensi *amenities* (Fasilitas, Kenyamanan, dan Souvenir) sebesar 3,76 (Baik). Dari enam dimensi tersebut, nilai tertinggi didapatkan pada dimensi *activity* dengan nilai 3,88 (Sangat Baik), Sedangkan dimensi *arrival* memperoleh nilai terendah sebesar 3,72 (Baik).

Disimpulkan bahwa dari keenam dimensi *event*, Dimensi *activity* perlu dipertahankan seperti aspek hiburan dan kegiatan, dan kesesuaian dalam menampilkan sebuah hiburan atau pertunjukan. Dimensi yang perlu dibenahi adalah Dimensi *arrival* yang meliputi akses ke panggung pertunjukan, parkir transportasi, serta penyambutan tamu.

Melihat hasil penelitian tersebut pihak pengelola Kesenian Kecak Titi Situbanda di Panggung Budaya Praharsacitta Pantai Melasti Ungasan diharapkan dapat :

1. Melakukan rekayasa arus lalu lintas disekitar lokasi Kesenian Kecak Titi Situbanda di Panggung Terbuka Praharsacitta Pantai Melasti Ungasan serta perlu adanya kerja sama dengan pihak kepolisian untuk mengatur lalu lintas di sekitar Jalan Uluwatu hingga Jalan Pantai Melasti Ungasan.
2. Pihak Pengelola perlu mempertimbangkan untuk akses dari parkir menuju Panggung Kesenian Kecak Titi Situbanda agar tidak kejauhan.
3. Pengelola Pertunjukan Kecak Titisitubanda agar selalu mempersiapkan diri dalam hal penyambutan tamu yang akan menyaksikan Pertunjukan Kecak Titisitubanda.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain keterbatasan lokasi yang hanya berfokus pada Panggung Budaya Praharsacitta Pantai Melasti Ungasan, jumlah sampel yang terbatas pada 100 responden, serta metode pengumpulan data yang menggunakan kuisioner dan wawancara, yang mungkin rentan terhadap bias responden. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan lokasi diperluas ke berbagai tempat pertunjukan seni

serupa, meningkatkan jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, serta menggunakan metode penelitian yang lebih bervariasi, seperti observasi langsung atau analisis data sekunder, guna meningkatkan validitas hasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta atas dukungan dan doa yang tak pernah putus, para pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih juga kepada rekan-rekan yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi sepanjang penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, M. A., & Hermawan, H. (2017). Persepsi Wisatawan Terhadap Night Life Attraction. *Jurnal Pariwisata*, 4(1).
- Handayani, T. (2020). Respons Wisatawan terhadap Seni Wisata di Candi Borobudur. *Universitas Negeri Semarang*.
- Hartono, N. A., Dida, S., & Hafiar, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Special Event Jakarta Goes Pink Oleh Lovepink Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 161-172.
- Lestiandre, H. K. (2017). Analisis Positioning Pura Uluwatu Sebagai Daya Tarik Wisata di Bali. *Jurnal Kepariwisata*, 16(2).
- Natoradjo, S. (2011). *Event Organizing: Dasar-Dasar Event Management*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Pride, W, dan O.C. Ferrell, (2013). *Foundation of event, 5th Edition*. South Western: Cengage Learning.
- Salma, N., & Manvi, K. I. (2020). Persepsi Pengunjung Tentang Aktivitas Di Daya Tarik Wisata Museum Adityawarman Kota Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 1(3), 144-150.
- Sedyawati, E. (2002). *Indonesia Heritage: Seni Pertunjukan*. Jakarta: Buku Antar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Grava Media
- Sutopo. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS
- Suwena, W. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Pustaka Larasan
- Tjampan, K. M., & Nugroho, S. (2020). Persepsi Pengunjung Domestik Terhadap Wisata Entertainment di Daya Tarik Wisata Kawasan Luar Pura Uluwatu. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(2), 376.

- Widiastra, N. A., & Adikampana, I. M. (2018). Peran Serta Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Pura Goa Giri Putri Nusa Penida. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 46-50.
- Yuliani, A. (2013). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Tari Kecak dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Siswa Sekolah Dasar (Studi Deskriptif pada Ekstrakurikuler Kesenian Tari Kecak Cirebon di SD Negeri Arjawinangun Kabupaten Cirebon). *Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*.